

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
JURUSAN TEKNOLOGI PRODUKSI DAN INDUSTRI
TAHUN ANGGARAN 2021**



Disusun Oleh:
Jurusan Teknologi Produksi Dan Industri

**JURUSAN TEKNOLOGI PRODUKSI DAN INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
KATA PENGANTAR	2
BAB I	3
PENDAHULUAN.....	3
1.1. Gambaran Umum	3
1.2. Dasar Hukum	5
BAB II.....	0
RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNOLOGI PRODUKSI DAN INDUSTRI	0
2.1 Visi dan Misi JTPI ITERA	0
2.2 Tujuan dan Sasaran JTPI ITERA.....	0
2.3 Struktur Organisasi JTPI ITERA	1
BAB III	0
PERENCANAAN KINERJA.....	0
3.1. Analisis Internal	0
3.2. Analisis Eksternal.....	2
3.3. Strategi Pencapaian.....	3
3.4. Penetapan Kinerja.....	5
BAB IV	8
AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Pengukuran Kinerja.....	8
3.2. Capaian Indikator Kinerja	8
3.3. Capaian Kinerja Sasaran.....	9
3.5. Realisasi Anggaran.....	10
BAB V PENUTUP	10
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan kepada Sistematis Laporan Akuntabilitas Kinerja Jurusan Teknologi Produksi dan Industri, Institut Teknologi Sumatera (JTPI ITERA) dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja Jurusan Teknologi Produksi dan Industri selama satu tahun anggaran (2020).

LAKIP memuat capaian strategi dan kinerja JTPI ITERA serta pengalokasian penggunaan anggaran untuk melaksanakan strategi pencapaian kinerja tersebut. Setiap indikator kinerja disusun sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Tahunan JTPI ITERA. LAKIP ini juga menjelaskan mengenai berbagai permasalahan pencapaian strategi dan target kinerja yang sudah ditetapkan serta solusi-solusi yang diupayakan oleh JTPI ITERA untuk melaksanakan strategi-strategi sebagai upaya pencapaian visi misi JTPI dan ITERA.

LAKIP JTPI yang kami buat ini belum sempurna sehingga kami mengharapkan saran, kritik dan sumbangsih pemikiran untuk perbaikan LAKIP JTPI di masa yang akan datang. Kedepan, semoga LAKIP JTPI ini bermanfaat.

Lampung Selatan, Desember 2021

Ketua Jurusan,

Prof. Dr. Ir. Deny Juanda Puradimaja, DEA

NIP.196110817 1987021001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

ITERA merupakan lembaga perguruan tinggi yang mengarahkan kegiatan operasionalnya seperti pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan berbasis kepada teknologi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pembangunan. Akan tetapi, penggunaan teknologi untuk menyelesaikan berbagai masalah pembangunan tidaklah cukup. Oleh karena itu, ITERA memerlukan suatu kerjasama dengan berbagai stakeholder dari dalam dan luar negeri seperti industri, perguruan tinggi, pemerintah pusat & daerah, dan instansi lainnya untuk dapat menyelesaikan masalah pembangunan secara tuntas.

Dunia pendidikan memerlukan adanya Sistem Penilaian Kinerja (SPK) sebagai tolak ukur penilaian suatu institusi pendidikan. Pentingnya SPK ini membuat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek-Dikti) memasukkan penilaian kinerja kedalam format manajemen baru sebagai sarana untuk melakukan peningkatan mutu, penilaian kinerja (akreditasi) dan evaluasi kinerja sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Pemibinaan suatu pendidikan tinggi telah dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dengan membentuk sebuah badan yang disebut Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang bertugas untuk melakukan penilaian kinerja (akreditasi) perguruan tinggi. Sistem Penilaian Kinerja (SPK) dari BAN lebih menekankan pada penilaian terhadap kriteria pelaksanaan perguruan tinggi dan persyaratan perizinan, sehingga lebih bersifat administrasi dan memiliki dampak eksternal.

Laporan akuntabilitas kinerja yang telah disusun menekankan pada dampak internal dan tidak hanya bersifat administrasi serta memiliki peran yang besar terhadap pencapaian visi dan misi dan juga memiliki korelasi dengan strategi. Oleh sebab itu, laporan ini dibangun berdasarkan visi dan misi serta strategi yang telah disepakati didalam Rencana Strategi Institut Teknologi Sumatera.

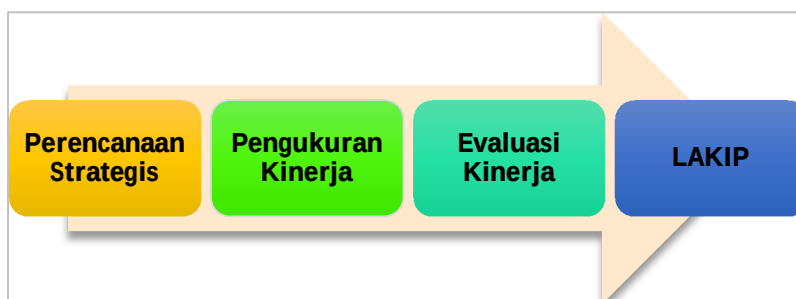
Institut Teknologi Sumatera yang baru didirikan pada tahun 2014 memerlukan suatu Sistem Penilaian Kinerja demi terciptanya visi dan misi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. Integrasi semua unit dan aktivitas yang ada di Institut Teknologi Sumatera diperlukan untuk menghasilkan Sistem Penilaian Kinerja yang baik. Indikator kinerja ini terbagi atas dua yaitu

indikator kinerja finansial (penyerapan anggaran) dan indikator kinerja non-finansial. Jurusan Teknologi Produksi dan Industri (JTPI) Institut Teknologi Sumatera (ITERA) merupakan salah satu Jurusan yang ada di ITERA yang memiliki banyak unit program studi. Sebagai unit pengelola program studi, JTPI ITERA dituntut untuk berkinerja sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tercapai visi misi JTPI dan ITERA. Penjabaran visi misi JTPI diturunkan ke tujuan, sasaran, target dan strategi pencapaian.

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) digunakan untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal diperlukan dalam mencapai target yang dibuat oleh JTPI. Analisis kondisi internal JTPI dilihat dari komponen *strength* dan *weakness* sedangkan analisis kondisi eksternal JTPI dilihat dari komponen *opportunity* dan *threat*. Strategi – strategi pencapaian dapat dihasilkan dengan menggabungkan dan menganalisis keempat komponen tersebut dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal sehingga dapat dirumuskan hal yang perlu dilakukan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) JTPI ITERA ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran kinerja dan anggaran tahun 2018, mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang nyata dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perencanaan dan juga dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja bagi seluruh stakeholders.

LAKIP JTPI ITERA disusun berdasarkan Rencana Strategis JTPI ITERA kemudian pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sehingga tersusun LAKIP. JTPI sebagai salah satu unit pengelola program studi telah melakukan strategi pencapaian visi misi untuk mengatasi berbagai tantangan yang selalu berkembang baik lokal maupun global.



Gambar 1 Tahap Penyusunan LAKIP JTPI ITERA

1.2. Dasar Hukum

Laporan akuntabilitas kinerja JTPI didasarkan pada:

1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpan No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1/U/2002 tanggal 10 April Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 092/O/2002 tanggal 17 Juni Tahun 2002 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depdiknas;
8. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

BAB II

RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNOLOGI PRODUKSI DAN INDUSTRI

2.1 Visi dan Misi JTPI ITERA

Visi:

Visi JTPI adalah menjadi Jurusan yang berkontribusi unggul pada pendidikan tinggi sumber daya manusia dan inovasi dalam teknologi produksi dan pengolahan sumber daya alam di Sumatera secara khusus dan Indonesia secara umum untuk kemajuan ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan di zaman era Industri 4.0.

Misi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi terutama bidang teknologi produksi dan industri untuk menyiapkan lulusan yang siap menggunakan, mengembangkan dan menerapkan ilmu teknologi yang berkarakter.
2. Melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan pengembangan teknologi bidang produksi dan industri yang tanggap terhadap tantangan local maupun global.
3. Pengelolaan dan pengembangan potensi wilayah sekitar Sumatera khususnya dan Indonesia secara umumnya dalam bidang produksi dan industri melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait.
4. Menjalankan, menstimulasi dan mengelola kerja sama pendidikan, penelitian dan pengembangan kelompok penelitian yang menjangkarkan wilayah Sumatera sebagai pusat kemajuan Indonesia untuk menjangkau kontribusi di tingkat nasional, regional Asean, Asia dan dunia di era Industri 4.0

2.2 Tujuan dan Sasaran JTPI ITERA

Sebagai upaya perwujudan visi dan misi, JTPI merumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tujuan JTPI:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi dengan pengembangan pembelajaran yang tepat dari sisi kualitas dosen pengajar, sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan lingkungan akademik, dan peningkatan suasana akademik.
2. Mengacu pada *road map* penelitian ITERA yang telah ditetapkan, baik secara normatif maupun operasional.
3. Meningkatkan program kerja sama dengan pemerintah daerah ataupun dengan berbagai instansi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di Sumatera, baik dalam bentuk kerja sama penelitian ataupun pengabdian pada masyarakat.
4. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.3 Struktur Organisasi JTPI ITERA

Jurusan Teknologi Produksi dan Industri terdiri dari Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan. Pada pelaksanaan hariannya, Ketua dan Sekteraris Jurusan dibantu oleh

Tugas pokok dan fungsi dari Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Produksi dan Industri dijelaskan sebagai berikut:

A. Ketua Jurusan

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis Jurusan sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Jurusan;
3. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai dengan kompetensi bidangnya;
4. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyakarat sivitas akademika di lingkungan jurusannya;
5. Menginisiasi dan melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga baik di dalam negeri maupun luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan Jurusan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
7. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika di lingkungan jurusan;

8. Mengusulkan rekomendasi gelar dosen dan mahasiswa berprestasi bagi seseorang yang memenuhi kualifikasi sesuai peraturan yang berlaku kepada Senat untuk mendapatkan pertimbangan;
9. Bertanggung jawab atas layanan administrasi di lingkungan Jurusan; dan
10. Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja tahunan kepada Rektor ITERA setelah mendapatkan persetujuan dari Senat ITERA.

B. Sekretaris Jurusan

1. Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Rencana Strategis Jurusan dan melaksanakannya sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Jurusan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan;
4. Melakukan pembinaan kepada Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Jurusan;
5. Menelaah pembukaan program studi baru di lingkungan Jurusan;
6. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika di lingkungan Jurusan;
7. Membantu Ketua Jurusan melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. Melakukan koordinasi dengan Gugus Kendali Mutu Jurusan dalam mengendalikan mutu
9. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi atau tata usaha; dan
10. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Ketua Jurusan.

Unsur pelaksana administrasi di JTPI meliputi:

- 1) unit kepegawaian dan keuangan,
- 2) unit umum dan inventaris,
- 3) unit akademik dan kemahasiswaan dan
- 4) unit layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

TENAGA ADMINISTRASI JURUSAN

Tenaga administrasi Jurusan adalah tenaga kependidikan yang bertugas membantu Ketua Jurusan JTPI dalam pengadministrasian dan pelayanan administrasi di lingkungan Jurusan. Tenaga Administrasi bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan JTPI.

A. ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Tugas Pokok administrasi akademik, sebagai berikut:

1. Memantau dan merekap jumlah mahasiswa, aktif, non aktif, PKL, KKN, Tugas Akhir;
2. Memantau dan merekap absensi kehadiran mahasiswa perkuliahan berjalan;
3. Memantau dan merekap absensi kehadiran dosen di waktu mengajar;
4. Memantau perkuliahan berjalan (jadwal, ruangan);
5. Merekap KRS dan KHS;
6. Memproses tentang administrasi nilai;
7. Memproses tentang pelaksanaan ujian;
8. Memproses persuratan akademik di Jurusan;
9. Melayani kebutuhan administrasi akademik di Jurusan;
10. Melayani konseling terkait administrasi akademik di Jurusan;
11. Mentaati peraturan dan kode etik tenaga administrasi di Jurusan.
12. Mentaati kebijakan pimpinan;

B. ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN

Tugas Pokok Administrasi Kemahasiswaan, sebagai berikut:

1. Memantau dan merekap jumlah mahasiswa beasiswa;
2. Memantau dan merekap unit kemahasiswaan Jurusan setiap Departemen dan Program Studi;
3. Memantau dan merekap peran aktif mahasiswa di organisasi;
4. Memantau dan merekap mahasiswa berprestasi;
5. Memantau dan merekap mahasiswa seminar;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan seminar;
7. Melayani kebutuhan administrasi kemahasiswaan di Jurusan;
8. Memantau dan merekap jumlah lulusan mahasiswa;
9. Memantau dan merekap penyerapan lulusan alumni;
10. Memproses persuratan kemahasiswaan di Jurusan;
11. Melayani konseling terkait administrasi kemahasiswaan di Jurusan;
12. Mentaati peraturan dan kode etik tenaga administrasi di Jurusan;
13. Mentaati kebijakan pimpinan;

C. ADMINISTRASI KEUANGAN

Tugas Pokok Administrasi Keuangan, sebagai berikut:

1. Memantau dan merekap pembayaran mahasiswa;
2. Memantau dan merekap beasiswa mahasiswa;
3. Memantau dan merekap Anggaran pagu Jurusan;
4. Memproses alokasi anggaran;
5. Memantau dan memproses pengajuan honor dosen;
6. Memantau dan memproses pengajuan honor jabatan fungsional dan sertifikasi dosen;
7. Memantau dan memproses pengajuan honor tenaga kependidikan;
8. Memantau dan memproses pengajuan honor lembur;
9. Memantau dan memproses honor perjalanan dinas;
10. Memantau dan memproses pengajuan kebutuhan anggaran Jurusan;
11. Memantau dan memproses pengajuan kebutuhan anggaran Program Studi;
12. Memantau dan memproses pengajuan kebutuhan laboratorium;
13. Memproses alur keluar masuk keuangan di Jurusan;
14. Melayani persuratan keuangan di Jurusan;
15. Memproses persuratan keuangan di Jurusan;
16. Melayani konseling terkait administrasi keuangan di Jurusan;
17. Mentaati peraturan dan kode etik tenaga administrasi di Jurusan;
18. Mentaati kebijakan pimpinan;

D. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

Tugas Pokok Administrasi Kepegawaian:

1. Memantau dan merekap kehadiran dosen;
2. Memantau dan merekap kehadiran tenaga kependidikan;
3. Merekap jumlah dosen & karyawan;
4. Merekap jumlah tugas belajar dosen;
5. Memantau dan merekap tugas non akademik dosen;
6. Memproses pengajuan cuti;
7. Memproses Surat Keputusan; Surat Tugas;
8. Memproses rekrutmen SDM;
9. Memproses pelatihan SDM;
10. Memproses pengajuan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen;
11. Memproses NIDN (dosen tetap);
12. Memproses NIDK (dosen kontrak);
13. Memproses NITK (tenaga kependidikan);
14. Memproses perjalanan dinas;
15. Memproses persuratan kepegawaian di Jurusan;
16. Melayani konseling terkait administrasi kepegawaian di Jurusan;
17. Mentaati peraturan dan kode etik tenaga administrasi di Jurusan;
18. Mentaati kebijakan pimpinan;

E. ADMINISTRASI UMUM DAN SARANA PRASARANA

Tugas Pokok Administrasi Umum dan Sarana Prasarana:

1. Melayani keperluan tamu masuk ke Jurusan (dosen, mahasiswa, pihak lain) secara administratif;
2. Memproses administrasi Penelitian & Pengabdian Masyarakat
3. Memantau dan memproses surat keluar masuk;
4. Melakukan penomoran surat keluar;
5. Mendistribusikan surat atau dokumen;
6. Mengarsipkan dan merekap semua surat keluar masuk;
7. Mengarsipkan semua dokumen;
8. Mengajukan dan memproses kebutuhan sarpras Jurusan;
9. Mengajukan dan memproses kebutuhan sarpras program studi;
10. Memfasilitasi kebutuhan umum dan sarana kegiatan di Jurusan dan di Program Studi;
11. Memfasilitasi kebutuhan umum dan sarana kegiatan kemahasiswaan;
12. Melayani konseling terkait administrasi umum dan sarpras di Jurusan;
13. Mentaati peraturan dan kode etik tenaga administrasi di Jurusan;
14. Mentaati kebijakan pimpinan;

F. ADMINISTRASI PROGRAM STUDI

Membantu pelayanan administrasi Jurusan di tingkat Program studi dalam hal sebagai berikut:

1. Memantau dan merekap jumlah mahasiswa baru, aktif, non aktif, PKL, KKN, Tugas Akhir;
2. Memantau dan merekap absensi kehadiran mahasiswa perkuliahan berjalan;
3. Memantau dan merekap absensi kehadiran dosen di waktu mengajar;
4. Memantau dan merekap tugas non akademik dosen
5. Memantau perkuliahan berjalan (jadwal, ruangan);
6. Merekap KRS dan KHS;
7. Memproses tentang administrasi nilai;
8. Memproses tentang pelaksanaan ujian;
9. Memproses persuratan;
10. Memantau dan merekap jumlah mahasiswa beasiswa dan non beasiswa;
11. Memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan seminar;
12. Memantau dan merekap jumlah lulusan mahasiswa;
13. Memantau dan merekap penyerapan lulusan alumni;
14. Melayani konseling terkait administrasi kemahasiswaan di Program Studi;
15. Mentaati peraturan dan kode etik tenaga administrasi;
16. Mentaati kebijakan pimpinan;

BAB III

PERENCANAAN KINERJA

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, JTPI ITERA merumuskan beberapa strategi pencapaian berdasarkan analisis SWOT. Berikut kondisi internal dan eksternal JTPI berdasarkan komponen *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* pada analisis situasi.

3.1. Analisis Internal

Analisis internal meliputi program yang sudah berjalan, sumber daya manusia, manajemen dan lain-lain.

a. Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Mahasiswa Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA mengikuti program TPB (Tahap Persiapan Bersama) di tahun pertama. Pada program TPB, mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan dan pemahaman yang baik mengenai ilmu teknologi dasar dan kuliah umum. Tahun kedua mahasiswa/i memasuki Program Studi (Prodi) masing-masing setelah mengikuti program TPB. Tahun 2020 terdapat perubahan metode pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring akibat kondisi Pandemi Covid – 19. Meski demikian, program belajar mengajar di Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA berjalan cukup baik, walaupun demikian perlu adanya peningkatan atmosfer pendidikan di lingkungan mahasiswa untuk meningkatkan indikator IPK rata-rata mahasiswa/i yang sekarang masih sebesar .

Mengenai *soft skill* mahasiswa Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA dapat diperbaiki secara bertahap dengan diadakannya pelatihan *soft skill* atau mendukung kegiatan kemahasiswaan ke arah yang positif. Pergantian Kurikulum 2019 menjadi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan sesuai arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pergantian tersebut dilakukan agar Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA dapat beradaptasi dengan tantangan terkini. Pengembangan Program Penjaminan Mutu dan aplikasinya di tingkat prodi dilaksanakan melalui Gugus

Kendali Mutu Prodi. Kurikulum ITERA mengikuti perkembangan sains dan teknologi, dan dilakukan evaluasi kurikulum secara periodik.

Selanjutnya Satuan Penjaminan Mutu (SPM) akan selalu melaksanakan kajian secara berkelanjutan. Dalam hal penelitian pengembangan dilakukan dalam bentuk *road map* penelitian yang terkait dengan perkembangan industri dan permasalahan di Sumatera. Sedangkan dalam hal pengabdian masyarakat Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA dilakukan dengan menyusun program pengabdian kepada masyarakat dengan menekankan pada kebutuhan masyarakat Sumatra.

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA saat ini belum ideal, sehingga kekurangan tersebut diisi oleh Dosen Luar Biasa (DLB) berdasarkan MoU kerja sama (ITB, UNILA, dan UBL). Dari aspek kualifikasi, mayoritas dosen Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA adalah lulusan program magister (S2) serta memiliki kewajiban untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi sesegera mungkin. Saat ini 15% dosen Jurusan Teknologi Produksi dan Industri yang sedang menempuh pendidikan program doktor (S3) dengan jumlah total keseluruhan dosen adalah 210 orang. Meskipun demikian, dosen Jurusan Teknologi Produksi dan Industri aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tenaga kependidikan yang diperbantukan di Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1), tetapi jumlahnya masih sedikit.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Jurusan Teknologi Produksi dan Industri dilakukan dengan merekrut dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap setiap tahunnya untuk mengisi kekosongan ketika dosen yang sudah ada menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan disesuaikan dengan kebutuhan yang setiap tahunnya akan menerima mahasiswa/i baru dengan jumlah yang terus meningkat. Perekrutan Asisten Akademik yang merupakan lulusan terbaik dan juga mulai dilakukan pada Prodi – Prodi yang telah memiliki lulusan. Sedangkan pengembangan kualitas sumber daya manusia Jurusan Teknologi Produksi dan Industri dilakukan dengan proses percepatan raihan jabatan fungsional Dosen sehingga

c. **Manajemen**

Laboratorium Prodi di bawah Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA namun masih belum lengkap sehingga terkadang Prodi dan/ atau mahasiswa masih perlu melakukan sewa kepada institut dan/ atau universitas lain. Situasi akademik yang telah disinggung di atas yang belum terbentuk, salah satunya karena belum adanya sarana dan prasarana yang memfasilitasi hal tersebut. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) sudah cukup berperan dalam membantu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendampingan proses akreditasi Prodi.

3.2. **Analisis Eksternal**

Dengan segala kemampuan dan sarana prasarana yang dimiliki Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA, banyak peluang yang masih dapat diraih untuk meningkatkan unjuk kerja dari tiap unit kegiatan yang ada. Peluang itu antara lain dalam bentuk:

a. **Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Jumlah calon mahasiswa baru Jurusan Teknologi Produksi dan Industri tinggi, ditinjau dari jumlah SMA dan jumlah perguruan tinggi di Sumatera serta didukung ekonomi masyarakat Sumatera yang tinggi untuk membiayai pendidikan anaknya. Potensi sumber daya alam di Sumatera melimpah, didukung kerja sama pemerintah pusat maupun daerah dan institusi lain dalam mengembangkan wilayah Sumatera dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Diantaranya dalam bentuk rencana pengembangan *Techno-Park* di waktu mendatang yang didukung oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah serta melibatkan semua jurusan di ITERA; program pelatihan untuk masyarakat terkait aplikasi teknologi madya dengan melibatkan UKM; dan program KKN bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam bentuk kegiatan: mempersiapkan budaya masyarakat terhadap kemajuan Teknologi.

b. **Sumber Daya Manusia**

Peluang yang dipengaruhi faktor eksternal mengenai sumber daya manusia di Jurusan Teknologi Produksi dan Industri ITERA baik dosen maupun tenaga kependidikan, diantaranya pelaksanaan program magang di ITB maupun institusi lain, dan post-doc

program di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri yang disesuaikan dengan permasalahan dan perkembangan industri di Sumatera.

c. Manajemen

Banyak permasalahan masyarakat yang bersumber dari kurangnya aplikasi teknologi. Jurusan Teknologi Produksi dan Industri dapat berkontribusi dalam melakukan kerja sama program inventarisasi permasalahan masyarakat untuk mengatasi permasalahan tersebut terutama yang berbasis teknologi.

Daerah Sumatera berpotensi tinggi terjadi bencana alam, hal ini memberikan peluang bagi Jurusan Teknologi Produksi dan Industri dalam pengembangan program kegiatan penanggulangan bencana alam dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah adalah upaya pemenuhan kebutuhan payung formal untuk dapat melaksanakan kegiatan bersama.

3.3. Strategi Pencapaian

Berdasarkan analisis situasi internak dan eksternal, maka didapatkan strategi pencapaian yang sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Strategi Pencapaian

Komponen	Sasaran	Rencana Strategis
Peningkatan kualitas	• Menghasilkan lulusan yang dapat digunakan langsung oleh industry dalam waktu tunggu kurang dari 6 bulan dari wisuda. • Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang dapat dipublikasikan di jurnal internasional.	• Membuka kerja sama dengan pihak industry dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Melakukan forum group discussion dengan pihak industry dan/atau pemerintah untuk memberi masukan terhadap pengembangan kurikulum program studi di bawah JTPI ITERA. • Mengundang pembicara dari akademisi atau praktisi yang mempunyai pengalaman dalam dunia Revolution Industry 4.0.

	• Menghasilkan lulusan yang siap menggunakan teknologi terkini terutama teknologi yang berbasis Revolution Industry 4.0. • Minimal 8 program studi mendapat akreditasi B.	• Melakukan evaluasi kurikulum, tata pamong serta lulusan untuk meningkatkan akreditasi program studi.
Pengoptimalisasi organisasi	• Mengoptimalkan peran jurusan dalam struktur JTPI ITERA. • Menyiapkan e-faculty system. • Terdapat system penjamin mutu Jurusan	• Melakukan koordinasi rutin dengan UPT TIK ITERA dalam pengembangan e-faculty system. • Melakukan koordinasi rutin dengan Jurusan. • Melibatkan peran jurusan pada setiap SOP. • Melakukan koordinasi kepada system penjamin mutu Jurusan.
Pengelolaan sumber daya	• Distribusi beban kerja yang merata kepada SDM JTPI ITERA. Maksimal total beban kerja sebanyak 12 sks per dosen setiap semester • Sekitar 75 % dosen di JTPI ITERA memiliki pendidikan S3. • Menyiapkan tunjangan kinerja kepada seluruh SDM JTPI ITERA.	• Mengevaluasi Formulir Rencana Kinerja Dosen (FRKD) dan Formulir Evaluasi Dosen (FED) untuk dosen serta Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk tenaga kependidikan. • Menghimpun informasi peluang beasiswa dan disebarkan kepada seluruh civitas akademik JTPI ITERA. • Menyiapkan system Sertifikat Dosen (Serdos) internal sebelum Serdos tingkat nasional kepada dosen dan juga tunjangan kinerja kepada tenaga kependidikan. • Melakukan pencarian dosen dengan NIDK yang telah memiliki pendidikan S3 minimal 2 orang di setiap program studi. • Menjaga rasio dosen: mahasiswa sebesar 1:25 dan rasio tendik: dosen sebesar 1:12.

Pendanaan, Akuntabilitas dan Transparansi	• Menyiapkan e-finance untuk keterbukaan informasi keuangan.	• Koordinasi dengan UPT TIK untuk memasukan e-finance ke dalam e-faculty system.
--	--	--

3.4. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja JTPI didasarkan pada pencapaian target dan sasaran yang ada pada Rencana Strategis JTPI 2018-2022. Penetapan kinerja berisikan indikator kinerja yang dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Berikut adalah IKU JTPI Tahun 2018-2022:

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama JTPI 2018-2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan tepat waktu selama 4 tahun	15%	20%	25%	30%	35%
		lulusan dengan IPK $\geq$ 3,0	15%	20%	25%	30%	35%
		Lulusan berpredikat cumlaude	0,5%	1%	5%	10%	15%
		Lulusan yang dapat digunakan langsung oleh industry dalam waktu tunggu $\leq$ 6 bulan dari wisuda	0,5%	1%	5%	10%	15%
2	Peningkatan kualitas Dosen	Jumlah Dosen Tetap berpendidikan S3	7	10	13	15	20
		Jumlah Dosen sedang S3	-	1% Tugas Belajar	1% Tugas Belajar	5% Tugas Belajar	10% Tugas Belajar
		Publikasi Nasional	35%	40%	45%	50%	55%
		Publikasi Internasional	35%	40%	45%	50%	55%
		Memperoleh dana hibah penelitian	35%	40%	45%	50%	55%
		Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat	7%	12%	17%	22%	27%
4	Peningkatan kualitas Prodi	Rasio Dosen:Mahasiswa	1:25	1: 25	1:25	1:25	1:25

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
		akreditasi program studi (BAN-PT)	20% jumlah prodi berakreditasi minimal B	40% jumlah prodi berakreditasi minimal B	50% jumlah prodi berakreditasi minimal B	60% jumlah prodi berakreditasi minimal B	65% jumlah prodi berakreditasi minimal B
		Fasilitas Laboratorium	75%	80%	85%	90%	95%
6	Standar Operasional Prosedur di Prodi	Memiliki SOP pendukung	50%	60%	70%	80%	100%
		Implementasi SOP	40%	60%	70%	80%	100%
7	Standar Operasional Prosedur di Jurusan	Memiliki SOP pendukung	40%	50%	60%	70%	100%
		Implementasi SOP	40%	50%	60%	70%	100%

Sumber: Rencana Strategis JTPI 2018-2022

BAB IV

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Penilaian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan diukur dari proses yang sistematis dan berkesinambungan terhadap program, kebijakan, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam visi, misi dan strategi JTPI.

Selanjutnya dilakukan analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja suatu kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Pengukuran indikator kinerja dirumuskan berdasarkan sasaran. Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen rencana strategis. Selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun tersebut beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (target).

3.2. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja lazimnya dapat diperoleh melalui 2 (dua) sumber, yaitu:

- Data internal, berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi, dan
- Data eksternal, berasal dari luar instansi baik data primer maupun sekunder.

(Lembaga Administrasi Negara, 2003)

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari bagian/unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan secara terpadu dalam sistem informasi yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mewajibkan laporan data kinerja secara regular, mingguan, bulanan, triwulanan dan seterusnya.

Pengukuran kinerja mencakup:

- (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan
- (2) tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi Institut Teknologi Sumatera yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dan masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

3.3. Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja JTPI dilihat dari realisasi ketercapaian pelaksanaan layanan tridharma perguruan tinggi di tahun 2021 dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra JTPI 2018-2022. Berikut tabel capaian kinerja sasaran JTPI tahun 2021:

Tabel 3 Capaian Kinerja JTPI Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian
1	Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan tepat waktu selama 4 tahun	% (jumlah lulusan dg masa studi max 4 tahun / jumlah mahasiswa angkatan TS-3)	30%	62%	206%
		Lulusan dengan IPK $\geq 3,0$	% (jumlah lulusan dg IPK $\geq 3,0$ / jumlah lulusan TS)	30%	75%	250%
		Lulusan berpredikat cumlaude	% (jumlah lulusan dg predikat cumlaude / jumlah lulusan TS)	10%	0,9%	9%
		Lulusan yang langsung bekerja dalam waktu tunggu < 6 bulan dari wisuda	% (jumlah lulusan TS yang telah bekerja ≤ 6 bulan sejak lulusan / jumlah lulusan TS)	10%	13%	130%

Sumber: JTPI, 2021

3.4. Realisasi Anggaran

Berikut besaran nominal penggunaan dana di JTPI pada tahun 2021:

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana	
1	Biaya Operasional Pendidikan		
a	Biaya Dosen (Gaji, Honor)	Rp	9,100,658,000
b	Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	Rp	4,550,329,000
c	Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	Rp	51,544,819,000
d	Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	Rp	3,725,034,000
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	Rp	130,644,500
Jumlah		Rp	69,051,484,500
3	Biaya Penelitian	Rp	1,205,463,000
4	Biaya PkM	Rp	326,796,000
Jumlah		Rp	1,532,259,000
5	Biaya Investasi SDM	Rp	266,442,000
	Biaya Investasi Sarana	Rp	4,102,647,000
6	Biaya Investasi Prasarana	Rp	841,485,000
Jumlah		Rp	4,944,132,000

Tabel 4. Besaran/Nominal Penggunaan Dana

Sumber: Bagian Keuangan ITERA, 2021

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Jurusan Teknologi Produksi dan Industri (JTPI) Tahun 2021 telah disusun dengan berdasar kepada target dan sasaran yang tercantum pada Rencana Strategis JTPI di mana di dalamnya terdapat indikator kinerja utama jurusan. Adapun ringkasan singkat dari capaian kinerja per sasaran dapat dilihat bahwa secara keseluruhan sudah ada peningkatan kualitas lulusan.